

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT SAMPOERNA AGRO TBK PERIODE 2013-2022

Chairina Humaira¹, Sutiman²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹Chairinahumaira31@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²Dosen01673@unpam.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity at PT Sampoerna Agro Tbk for the 2013-2022 period, both partially and simultaneously. The type of research used is quantitative research, and is descriptive. The data collection technique used is published secondary data, data taken from the official website of PT Sampoerna Agro Tbk for the 2013-2022 period. The data analysis method used in this research is descriptive statistics, classical assumption testing, and also uses simple and multiple linear regression data analysis techniques, correlation coefficient, hypothesis testing (t test and f test), and coefficient of determination. From the results of the t test hypothesis testing, it shows that the Current Ratio (CR) has no significant effect on Return On Equity where the t value is $1.663 < t \text{ table value } 2.365$, with a significance value of $0.140 > 0.05$, while the Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on Return On Equity where the t value is $-1.057 < t \text{ table value } 2.365$, with a significance value of $0.325 > 0.05$. Simultaneously (F test) Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) together have no significant effect on Return On Equity where the Fcount value is $2.843 < F \text{ table value } 4.46$ with a significance of $0.125 > 0.05$. The coefficient of determination test shows a value of 44.8%, while the remaining 55.2% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Return On Equity (ROE)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2022 baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang telah terpublikasi, data diambil dari situs resmi PT Sampoerna Agro Tbk periode 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deksriptif, uji asumsi klasik, dan juga menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana dan berganda, koefisien korelasi, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan koefisien determinasi. Dari hasil pengujian hipotesis uji t menunjukkan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dimana nilai thitung sebesar $1,663 < \text{nilai ttabel } 2,365$, dengan nilai signifikansi $0,140 > 0,05$, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dimana nilai thitung sebesar $-1,057 < \text{nilai ttabel } 2,365$, dengan nilai signifikansi $0,325 > 0,05$. Secara simultan (uji F) Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity dimana nilai Fhitung sebesar $2,843 < \text{nilai Ftabel}$

4,46 dengan signifikansi $0,125 > 0,05$. Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 44,8%, sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Current Ratio (CR); Debt to Equity Ratio (DER); Return On Equity (ROE)

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara agraris di mana sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya dari hasil produksi pertanian. Pertanian merupakan sektor primer dalam perekonomian Indonesia. Artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian. Terdapat beberapa subsektor pertanian yaitu sub sektor hortikultura, sub sektor perkebunan dan lain-lain. Sub sektor perkebunan merupakan salah satu yang terbesar di Indonesia disertai dengan banyaknya perusahaan bidang perkebunan di Indonesia. Salah satu perkebunan yang terbesar di Indonesia adalah perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi primadona di Indonesia, minyak kelapa sawit juga minyak terbanyak di konsumsi dan di produksi dari seluruh dunia. Pertumbuhan perkebunan kelapa sawit mempengaruhi pertumbuhan sektor-sektor lain baik sektor penyediaan input bagi perkebunan kelapa sawit (backward linkages) maupun sektor-sektor yang lebih hilir yakni sektor ekonomi yang menggunakan output perkebunan kelapa sawit sebagai inputnya (forward linkages). Sektor pengguna industri adalah minyak nabati, industri kimia, industri makan. Sekitar 80 persen output diserap oleh industri minyak nabati, industri minyak kimia khususnya oleokimia (14 persen), industri makanan (0.31 persen), perkebunan kelapa sawit itu sendiri (4.64 persen) dan sisanya sektor lain

Agribisnis merupakan kesatuan usaha yang mencakup kegiatan proses pengadaan bahan baku, proses pengolahan dan pemasaran produk pertanian. Indonesia memiliki lahan pertanian yang cukup luas, tak heran bila banyak perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dengan berbagai lingkup usaha. Persaingan perusahaan besar di Indonesia yang diperkuat dengan banyaknya perusahaan yang tercatat di pasar modal Indonesia atau yang lebih dikenal dengan Bursa Efek Indonesia, perusahaan pertanian yang ada di Indonesia harus mampu bersaing dengan perusahaan sektor lain yang lebih dominan demi mempertahankan kelangsungan usahanya.

PT Sampoerna Agro Tbk merupakan salah satu sektor industri pertanian yang didirikan saat itu dengan nama PT Selapan Jaya pada tanggal 7 Juni 1993. Namun nama perseroan tersebut mengalami perubahan menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007. PT Sampoerna Agro Tbk sendiri merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit, benih unggul sawit, karet, dan sagu. Pendapatan paling besar pada PT Sampoerna Agro Tbk yaitu pada minyak sawit yang mempunyai persentase sekitar 90% total pendapatan perseroan.

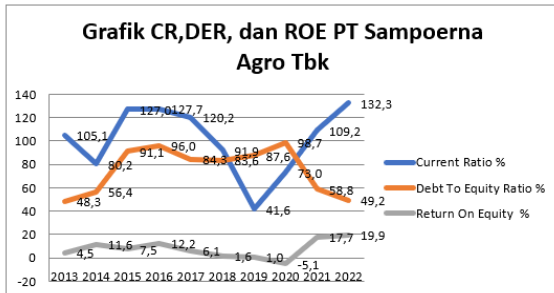
Setiap perusahaan didirikan umumnya bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal guna kelangsungan hidup perusahaannya. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Salah satu rasio Profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang didapat oleh perusahaan adalah Return On Equity (ROE), karena Return On Equity (ROE) mempunyai hubungan positif dengan laba (Brigham dan Houtson (2012:107).

Dari sisi tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROE, PT Sampoerna Agro Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tabel 1 menunjukkan data keuangan PT Sampoerna Agro Tbk, periode tahun 2013-2022. Penurunan yang terjadi menunjukkan turunnya kemampuan PT Sampoerna Agro Tbk dalam memperoleh laba bagi pemegang saham yang disebabkan oleh turunnya laba pada PT Sampoerna Agro Tbk.

Tabel 1. 1 CR, DER, Dan ROE PT Sampoerna Agro Tbk, Periode tahun 2013-2022

| Tahun | Current Ratio % | Debt To Equity Ratio % | Return On Equity % |
|-------|-----------------|------------------------|--------------------|
| 2013 | 105,01 | 48,3 | 4,5 |
| 2014 | 80,2 | 56,4 | 11,6 |
| 2015 | 127,0 | 91,1 | 7,5 |
| 2016 | 127,7 | 96,0 | 12,2 |
| 2017 | 120,2 | 84,3 | 6,1 |
| 2018 | 91,9 | 83,6 | 1,6 |
| 2019 | 41,6 | 87,6 | 1,0 |
| 2020 | 73,0 | 98,7 | -5,1 |
| 2021 | 109,2 | 58,8 | 17,7 |
| 2022 | 132,3 | 49,2 | 19,9 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Sampoerna Agro Tbk



Gambar 1. 1

Grafik CR, DER, dan ROE

Dilihat dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa current ratio (CR) mengalami fluktuasi setiap tahun dimana current ratio terendah terjadi pada tahun 2019, sedangkan current ratio tertinggi terjadi 2022. Nilai debt to equity ratio (DER) juga mengalami naik turun dari tahun ke tahun diketahui debt to equity ratio tertinggi pada tahun 2018. Selanjutnya Return On Equity (ROE) juga mengalami fluktuasi dimana nilai terendah terjadi pada tahun 2020, sedangkan nilai Return On Equity tertinggi terjadi pada tahun 2021.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat , Jurnal riset ekonomi manajemen, bisnis dan akuntansi Vol 4 No 2 (2016) Amalia Tiara Balqis, Riset dan Jurnal Akuntansi, 2020, Volume 4 Nomor 2, hal 657-666 Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan perdagangan Eceran di BEI periode 2015-2018 Current Ratio, dan Return On Equity Dilakukan tahun 2019 - Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE). - Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity - Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity

Hadijah Febriana, Jurnal Madani, ISSN 2615-1995, E-ISSN: 2615-0654 vol 4, no 2 , September 2021 Pengaruh Current Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Sampoerna Agro Tbk periode 2010-2020 Current ratio, dan Return On Equity. Debt to Asset Ratio Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE), secara parsial diketahui bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity, secara simultan (Uji F) diketahui Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity.

Yeti Kusmawati, Jurnal Manajemen dan Sumberdaya (EISSN: 2964-7088), Volume 1, Nomor 1, Agustus 2022 (53-61) Pengaruh Current ratio dan Debt to equity ratio terhadap Return on equity (ROE) pada PT Permodalan Nasional Madani (NPM) periode 2012-2021 Current Ratio, Debt To Equity ratio, dan Return On Equity Inventory Turn Over Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (X1) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (Y), sedangkan Variabel Debt To Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (Y)

M. Firza Ulpi, jurnal The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018, ISSN: 2621 – 1572 Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over dan current ratio Terhadap Return On Equity pada Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia Debt To Equity Ratio, Current ratio, dan Return On Equity Inventory Turn Over Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity secara parsial Inventory Turn Over berpengaruh terhadap Return On Equity, dan Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity, sedangkan secara simultan Debt to Equity Ratio (DER), Inventory Turn Over (ITO) dan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE)

Henny Yulsiati, Jurnal Akuntanika, Vol 1 No 2, Januari-juni 2016 Pengaruh Debt to assets ratio, Debt to equity ratio, dan Net profit margin terhadap Return on equity pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek indonesia Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Debt To Assets Ratio, dan Net

Profit Margin Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara Parsial Debt To Assets Ratio (DAR) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap ROE. Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return On Equity. Sedangkan secara simultan Debt To Assets Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE)

Nina Shabrina, jurnal wacana ekonomi (ISSN Print:1978-4007 and ISSN Online 2655-994), vol 19, No 2 2020:pp 98-107 Pengaruh Current Ratio dan Debt to equity ratio terhadap Return On Equity pada PT. Indah Kiat Pulp & paper, TBK periode 2012-2018 Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap Return On Equity sementara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio masing-masing tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Equity

Nova Abriano, jurnal ekonomi pembangunan dan pariwisata ISSN : 2827-8992 (online), vol 2 No 1 april 2022 Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Industri Jamu dan Farmasi sidomuncul Tbk tahun 2014-2020 Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity. sedangkan secara parsial current ratio berpengaruh negatif terhadap Return On Equity, Debt To Equity berpengaruh negatif signifikan pada Return On Equity (ROE).

Yosi Tiani, Costing: Jurnal of Economic, Business, and Accounting, e-ISSN: 2597-5234, volume 4 Nomor 2, juni 2021 Pengaruh current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen: Current Ratio dan Debt To Equity Ratio, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return On Equity. Sedangkan hasil penelitian secara parsial variabel Current Ratio dan Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Equity.

Anatu Nur Mawarni, jurnal Disrupsi bisnis, p-ISSN 2621-797X :e-ISSN 2746-6841, vol 4 No

1, januari 2021 Pengaruh Current ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Pan Pasific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018 Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE), sedangkan Debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap return on equity (ROE). Secara simultan current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh secara signifikan terhadap return on equity (ROE)

Ifa Nurmasari, jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, keuangan dan Investasi, vol 2 No 3, Mei 209, ISSN (online) : 2581-2772 & ISSN (print) : 2581-2696 Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio, terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017 Current Ratio, Debt To Equity dan Return On Equity. Pertumbuhan Pendapatan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara Parsial Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity, Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity, Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Equity. Sedangkan secara Simultan, Pertumbuhan Pendapatan, current ratio, debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap return on equity.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi. Menurut Ghazali (2017:19), "Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness)". Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam

penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Perhitungan *Current Ratio* PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Asset lancar | Hutang lancar | <i>Current Ratio</i> (CR) | Dalam Persen |
|-------|--------------|---------------|---------------------------|--------------|
| 2013 | 728.335 | 693.201 | 1,050683712 | 105,1 |
| 2014 | 784.514 | 978.762 | 0,801537044 | 80,2 |
| 2015 | 1.606.026 | 1.264.557 | 1,270030532 | 127,0 |
| 2016 | 1.831.475 | 1.434.698 | 1,276557854 | 127,7 |
| 2017 | 1.499.979 | 1.247.463 | 1,202423639 | 120,2 |
| 2018 | 1.591.686 | 1.732.828 | 0,918548177 | 91,9 |
| 2019 | 1.043.828 | 2.510.981 | 0,415705256 | 41,6 |
| 2020 | 1.377.714 | 1.887.060 | 0,730084894 | 73,0 |
| 2021 | 1.397.536 | 1.279.741 | 1,092045969 | 109,2 |
| 2022 | 1.800.148 | 1.360.809 | 1,322851333 | 132,3 |

Sumber: Laporan Keuangan Yang sudah diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa Current Ratio (CR) pada PT. Sampoerna Agro Tbk, pada periode 10 tahun dalam penelitian ini di tahun 2013-2022 mengalami keadaan yang baik karena standart industri rasio untuk Current Ratio (CR) bagi perusahaan adalah 2 (kali) atau 200%. Yang artinya jika dilihat pada hasil perhitungan current ratio pada PT sampoerna Agro Tbk jika nilainya diatas 1 (kali) atau 100% maka perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang lancar dengan baik.

Adapun Current Ratio (CR) terendah hanya terjadi pada tahun 2019 yaitu 41,6%, sedangkan Current Ratio tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 132,3%.

Perhitungan Debt to Equity Ratio Pada PT sampoerna Agro Tbk. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mampu mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai dengan utang, atau sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi manajemen ekuitasnya. Debt to equity ratio diperoleh dengan membagi hutang ekuitas, setiap rupiah digunakan sebagai jaminan untuk seluruh hutang. Semakin tinggi Debt to equity ratio, semakin tinggi risiko keuangan perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungan Debt to equity ratio (DER):

Tabel 4. 2 Perhitungan Debt to Equity Ratio PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Total Hutang | Total Modal | Debt to Equity Ratio (DER) | Dalam Persen |
|-------|--------------|-------------|----------------------------|--------------|
| 2013 | 1.814.018 | 2.698.636 | 0,672198103 | 67,2 |
| 2014 | 2.458.539 | 3.010.349 | 0,816695672 | 81,7 |
| 2015 | 3.877.887 | 3.416.785 | 1,134952009 | 113,5 |
| 2016 | 4.569.756 | 3.758.723 | 1,215773549 | 121,6 |
| 2017 | 4.279.656 | 4.084.486 | 1,047783246 | 104,8 |
| 2018 | 4.989.995 | 4.028.849 | 1,238565903 | 123,9 |
| 2019 | 5.314.245 | 4.152.698 | 1,279708999 | 128,0 |
| 2020 | 5.948.624 | 3.796.056 | 1,567053805 | 156,7 |
| 2021 | 5.154.666 | 4.596.699 | 1,12138428 | 112,1 |
| 2022 | 5.013.127 | 5.230.111 | 0,958512544 | 95,9 |

Sumber: Laporan Keuangan Yang sudah diolah

Berdasarkan pada Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa Debt to Equity Ratio (DER) pada PT. Sampoerna Agro Tbk, selama periode penelitian di tahun 2013-2022 masih dalam keadaan baik karena standart rasio industri untuk Debt to equity ratio (DER) bagi perusahaan yaitu 90% dibawah atau sama dengan 100%.

Adapun Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar

156,7%. Sedangkan debt to equity ratio (DER) terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 67,2%.

Perhitungan Return On Equity Pada PT Sampoerna Agro Tbk. Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan pemegang saham pada perusahaan. Berikut adalah hasil perhitungan Return On Equity (ROE):

Tabel 4. 3 Perhitungan Return On Equity PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

| Tahun | Laba Bersih setelah Pajak | Total Ekuitas | Return On Equity (ROE) | Dalam Persen % |
|-------|---------------------------|---------------|------------------------|----------------|
| 2013 | 120.380 | 2.698.637 | 0,044607704 | 4,5 |
| 2014 | 350.031 | 2.970.514 | 0,117835163 | 11,8 |
| 2015 | 255.892 | 3.416.785 | 0,074892626 | 7,5 |
| 2016 | 459.356 | 3.758.723 | 0,122210655 | 12,2 |
| 2017 | 249.729 | 4.084.486 | 0,061140863 | 6,1 |
| 2018 | 63.608 | 4.028.849 | 0,015788132 | 1,6 |
| 2019 | 39.996 | 4.152.698 | 0,009631329 | 1,0 |
| 2020 | -191.747 | 3.796.056 | -0,050512163 | -5,1 |
| 2021 | 814.715 | 4.596.699 | 0,177239145 | 17,7 |
| 2022 | 1.039.443 | 5.230.111 | 0,198742053 | 19,9 |

Sumber: Laporan Keuangan Yang sudah diolah

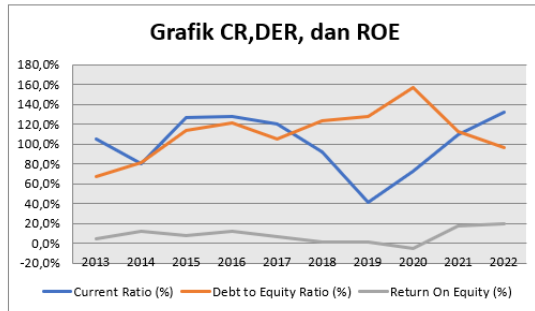
Berdasarkan Tabel 4.3 diatas berdasarkan laporan keuangan dapat dilihat bahwa Return On Equity (ROE) pada PT. Sampoerna Agro Tbk, selama periode penelitian di tahun 2013-2022 dalam keadaan baik karena standart rasio industri untuk Return On Equity (ROE) bagi perusahaan yaitu 40% dibawah atau sama dengan 100%.

Adapun Return On Equity (ROE) tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 19,9%. Sedangkan Return On Equity (ROE) terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -5%.

Tabel 4. 4 Perkembangan CR, DER, dan ROE PT. Sampoerna Agro Tbk Periode 2013-2022

| Tahun | Current Ratio % | Debt To Equity Ratio % | Return On Equity % |
|-----------|-----------------|------------------------|--------------------|
| 2013 | 105,01 | 67,2 | 4,5 |
| 2014 | 80,2 | 82,8 | 11,8 |
| 2015 | 127,0 | 113,5 | 7,5 |
| 2016 | 127,7 | 121,6 | 12,2 |
| 2017 | 120,2 | 104,8 | 6,1 |
| 2018 | 91,9 | 123,9 | 1,6 |
| 2019 | 41,6 | 128,0 | 1,0 |
| 2020 | 73,0 | 156,7 | -5,1 |
| 2021 | 109,2 | 112,1 | 17,7 |
| 2022 | 132,3 | 95,9 | 19,9 |
| Rata-Rata | 100,811 | 110,65 | 7,7 |

Sumber: Data diolah Peneliti



Gambar 4. 2
 Perkembangan CR,DER, dan ROE PT. Sampoerna Agro Tbk
 Periode 2013-2022

Dari jenis-jenis rasio yang dipakai oleh peneliti, standar umum industri rasio Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity sebagai berikut:

Tabel 4. 5
 Standar Umum Industri

| No | Rasio Keuangan | Rata-Rata (%) | Standar Umum Industri (%) | Keterangan (%) |
|----|----------------------|---------------|---------------------------|----------------|
| 1 | Current Ratio | 100,811 | 200% | Kurang Baik |
| 2 | Debt to Equity Ratio | 110,65 | 90% | Kurang Baik |
| 3 | Return On Equity | 7,7 | 40% | Baik |

Analisis deskriptif digunakan untuk membantu data kuantitatif, analisis terhadap rasio-rasio yang dilakukan untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel X dan variabel Y.

Statistik deskriptif menunjukkan informasi terkait dengan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai maksimum (max), nilai minimum (min), dan nilai standar deviasi dari masing-masing variable. Dalam penelitian ini, pembahasan mengenai analisis statistik deskriptif dilakukan untuk data yang telah normal. Data perusahaan dari periode waktu penelitian tahun 2013 hingga tahun 2022.

Tabel 4. 6
 Hasil Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Current Ratio | 10 | ,42 | 1,32 | 1,0080 | ,29047 |
| Debt to Equity ratio | 10 | ,67 | 1,57 | 1,1060 | ,25246 |
| Return On Equity | 10 | -,05 | ,20 | ,0770 | ,07818 |
| Valid N (listwise) | 10 | | | | |

Sumber: Data diolah spss versi 22

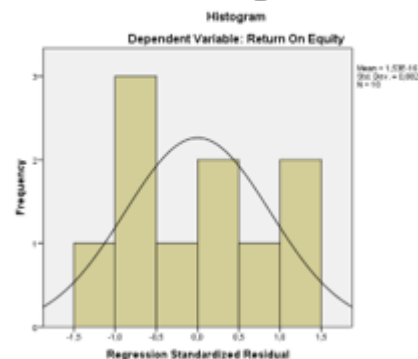
Variabel Current Ratio dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,0080 dan standar deviasi 0,29047

Variabel Debt To Equity Ratio dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata-rata sebesar 1,1060 dan standar deviasi 0,25246

Variabel Return On Equity dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0770 dan standar deviasi 0,07818

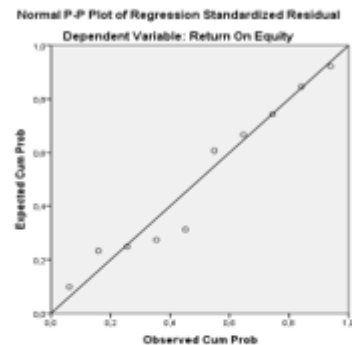
- a. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Gambar 4. 3
 Grafik Histogram



Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan gambar diatas grafik histogram menunjukkan gambar berbentuk lonceng serta tidak melenceng ke kanan atau ke kiri hal ini berarti data tersebut telah berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan dengan uji normal P-P plot. Dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4. 4

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Kesimpulan dari grafik diatas bahwa nilai residualnya terdistribusi normal, dimana pada gambar tersebut titik-titik nilai residualnya yang ada pada tabel alur mengikuti diagonalnya yang menunjukkan tingkat normalitas nilai-nilai residual yang ada. Dan adapun dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Asumsi Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,05807589 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,210 |
| | Positive | ,210 |
| | Negative | -,121 |
| Test Statistic | | ,210 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Sumber: data diolah SPSS versi 22

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 8
 Hasil Uji Multikolinieritas

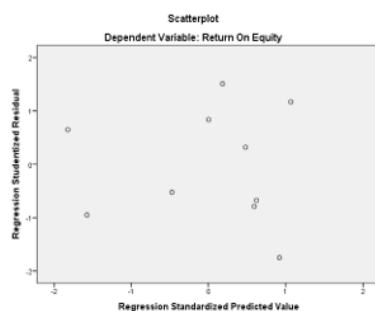
| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | ,050 | ,151 | | ,334 | ,748 | | |
| | CR | ,133 | ,080 | ,495 | 1,663 | ,140 | ,889 | 1,125 |
| | DER | -,097 | ,092 | -,315 | -1,057 | ,325 | ,889 | 1,125 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Hasil dari Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa jika dilihat dari nilai VIF dan Tolerance masing-masing yaitu Current ratio sebesar 1.125 dan Tolerance sebesar 0.889, lalu pada Debt to Equity Ratio memiliki nilai VIF sebesar 1.125 dan Tolerance sebesar 0.889. Semua nilai VIF dari masing-masing variabel independen menunjukkan < 10.00 dan nilai Tolerance > 0,05, maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam variabel independennya.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. 5
 Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah SPSS 22

Berdasarkan grafik diatas yang merupakan hasil pengelolaan spss penulis maka dapat dilihat titik–titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 titik–titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik–titik data tidak berpola. Maka data ini telah memenuhi syarat heteroskedastisitas dan data dapat dilanjutkan.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
 Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,669 ^a | ,448 | ,291 | ,06385 | 1,971 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan melihat dari kolom K=2 dan n dengan nilai 10 karena jumlah data yang digunakan adalah 10 tahun, maka didapatkan :

dL : 0,6972

dU : 1.6413

Dan berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson menunjukkan angka sebesar 1,971. Jika dilihat berdasarkan kriteria pengujian auto korelasi yaitu $dU < DW < 4 - dU$ ($1.6413 < (1.971) < (2.3587)$). Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi selanjutnya dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

b. Uji Regresi Linier

Tabel 4. 10
 Hasil Uji Regresi Linier berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,050 | ,151 | | ,334 | ,748 |
| | Current Ratio | ,133 | ,080 | ,495 | 1,663 | ,140 |
| | Debt to Equity Ratio | -,097 | ,092 | -,315 | -1,057 | ,325 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Maka hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Konstanta (α) sebesar 0,050 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel current ratio, debt to equity ratio dan return on equity dianggap konstan maka nilai Y adalah 0,050

Nilai koefisien variabel current ratio (X1) sebesar 0,133 dengan tanda positif hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-

satuan pada perusahaan Current Ratio akan merubah Return On Equity 0,133 dengan arah yang berlawanan.

Debt to Equity Ratio memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar -0.097. Hal ini menunjukkan setiap perubahan satu-satuan pada perubahan Debt to Equity Ratio akan merubah Return On Equity - 0,097 dengan arah yang berlawanan

c. Koefisein determinasi

Tabel 4. 11
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^a | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,669 ^a | ,448 | ,291 | ,06585 | 1,971 |

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R²) diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0.448 yang artinya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity sebesar 44,8%, sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4. 12
 Hasil Uji T (Parsial)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,050 | ,151 | | ,334 | ,748 |
| | Current Ratio | ,133 | ,080 | ,495 | 1,663 | ,140 |
| | Debt to Equity Ratio | -,097 | ,092 | -,315 | -1,057 | ,325 |

a. Dependent Variable: Return On Equity

Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Current Ratio berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Equity dimana nilai thitung =1,663 dan ttabel = 2,365. Didalam hal ini nilai thitung 1,663 < ttabel 2,365 yang berarti hipotesis diterima dan Current Ratio tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0,140 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya 0,05, maka nilai sig 0,140 > 0,05 sehingga H₀ diterima dan Current Ratio tidak

terdapat pengaruh signifikan terhadap Return On Equity.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Equity dimana nilai thitung = -1,057 dan ttabel = 2,365. Didalam hal ini nilai thitung -1,057 < ttabel 2,365 yang berarti hipotesis diterima dan Debt to Equity Ratio tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity.

Selanjutnya dapat dilihat nilai sig 0,325 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa Debt to Equity Ratio tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity

Tabel 4. 13
 Hasil Uji F (simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,025 | 2 | ,012 | 2,843 | ,125 ^b |
| | Residual | ,030 | 7 | ,004 | | |
| | Total | ,055 | 9 | | | |

a. Dependent Variable: Return On Equity
 b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Data diolah SPSS versi 22

Didalam hal ini Fhitung 2,843 < Ftabel 4,46 dengan nilai sig adalah 0,125 sedang taraf signifikan 0,125 > 0,05. Artinya tidak terdapat pengaruh antara Current ratio, Debt to Equity ratio dan Return On Equity PT. Sampoerna Agro Tbk.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Current Ratio secara parsial (Uji t) tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Thitung sebesar 1,663 < Ttabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,140 > 0,05
- Debt to Equity Ratio secara parsial (Uji t) tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Thitung sebesar -1,057 < Ttabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,325 > 0,05
- Berdasarkan hasil uji simultan (Uji f) yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 2,843 < Ftabel 4,46 dengan nilai

signifikansi $0,125 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Equity.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abriano, Nova Dan Yuniarti, Setiafitrie Dan Sari, Meliana. 2022. "Info Artikel." Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- [2] Armin, K., & -, M. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (Idx) Tahun 2012-2016. *Jurnal Mediawahanaekonomika*, 15(2), 53. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i2.2408>
- [3] Balqish, A. T. (2020). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bei Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 657. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.298>
- [4] Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2021). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- [5] Informasi, J. R. (2020). *Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol.9 , No.1, April 2020. 1, 6–19.
- [6] Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 22–31.
- [7] Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- [8] Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(2), 268–278. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2495>
- [9] Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 147–158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1098495>